



Street Photography Dalam Visualisasi Kegiatan Siswa Di Cangu Community School Sebagai Media Promosi

Dewa Nyoman Sapta Purnama Adi¹, I Ketut Sida Arsa², Farhan Adityasmara³
^{1,2,3}Institut Seni Indonesia Denpasar
¹dewasapta16@gmail.com

Abstrak

Street Photography Dalam Visualisasi Kegiatan Siswa di Cangu Community School Sebagai Media Promosi. Media promosi merupakan salah satu hal penting untuk menunjang pengenalan sekolah, yaitu Cangu Community School bagi masyarakat luas, salah satunya dengan memanfaatkan visualisasi foto dari suatu kegiatan siswa yang berlangsung di Cangu Community School. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana cara memvisualisasikan kegiatan siswa di Cangu Community School serta faktor apa yang mendukung kegiatan siswa di Cangu Community School dapat menarik jika divisualisasikan sebagai media promosi. Sehingga dalam penciptaan karya ini menggunakan metode Observasi, penciptaan karya, hingga finishing. Pemanfaatan metode observasi ini bertujuan untuk mencari informasi mengenai kegiatan dan faktor apa yang mendukung visualisasi kegiatan siswa dapat dijadikan media promosi. Pada tahap penciptaan, penulis mencoba untuk menerapkan konsep yang sudah direncanakan. Maka, penulis menggunakan konsep *Street Photography* agar dapat menghasilkan visualisasi foto yang menarik dengan memanfaatkan momen dan ekspresi suatu objek yang tampak natural. Pemanfaatan teori dari dasar-dasar fotografi, yaitu komposisi menjadi salah satu dasar penciptaan karya foto ini, sehingga visualisasi kegiatan siswa di Cangu Community School menjadi titik poin dalam karya ini. Hingga tahap finishing, penulis memilah karya yang selanjutnya masuk ke tahap penyuntingan atau editing. Karya yang dibuat merupakan pengalaman dan bimbingan ketika melaksanakan Studi/Projek Independen di Cangu Community School. Sehingga hasil karya yang dibuat dapat dijadikan dan dimanfaatkan sebagai media promosi di kanal media sosial Instagram Cangu Community School, yang mempresentasikan keseruan kegiatan siswa di Cangu Community School.

Kata kunci: visualisasi, cangu community school, media promosi, *street photography*

Abstract

*Visualization of Student Activities at Cangu Community School as Promotional Media. Promotional media is one of the important things to support the introduction of the school, namely Cangu Community School, to the wider community, one of which is by utilizing photo visualization of student activities taking place at Cangu Community School. In this case the author wants to know how to visualize student activities at Cangu Community School and what factors support student activities at Cangu Community School that can be interesting if visualized as promotional media. So in creating this work, we used the observation method, creating the work, and finishing. The aim of using this observation method is to find information about activities and factors that support the visualization of student activities which can be used as promotional media. At the creation stage, the author tries to implement the planned concept. So, the author uses the concept of *Street Photography* to produce interesting photo visualizations by utilizing natural-looking moments and expressions of objects. The use of theory from the basics of photography, namely composition, is one of the bases for creating this photographic work, so that the visualization of student activities at Cangu Community School becomes the focal point in this work. Until the finishing stage, the writer sorts the work which then goes to the editing stage. The work created is experience and guidance when carrying out Independent Studies/Projects at Cangu Community School. So that the work created can be used and used as promotional media on the Cangu Community School Instagram social media channel, which presents the excitement of student activities at Cangu Community School.*

Keywords: visualization, cangu community school, promotional media, *street photography*.

PENDAHULUAN

Latar belakang personal penulis dalam pembuatan laporan tugas akhir ini, karena pada semester sebelumnya penulis melaksanakan Magang MBKM di Cangu Community School pada divisi Markom (Marketing dan Komunikasi). Pada pelaksanaan tersebut, penulis mendapatkan bahwa fotografi juga sangat penting digunakan sebagai media promosi di Cangu Community School. Selain itu, setelah lulus dari program studi fotografi Institut Seni Indonesia Denpasar, jika penulis belum sanggup untuk melanjutkan atau membuat usaha pada bidang fotografi, penulis ingin mengembangkan dan bekerja di bidang pekerjaan lain seperti divisi Markom, namun masih pada ruang lingkup fotografi.

Fotografi merupakan media untuk berkomunikasi dan bereksresi yang sangat kuat. Menurut Ansel Adams Fotografi juga menawarkan berbagai macam interpretasi, persepsi, serta eksekusi yang sangat tidak terbatas. Selain itu, Fotografi juga berfungsi untuk mendokumentasikan serta menyampaikan arti, pesan, atau makna dari suatu objek maupun kegiatan.

Fotografi Dokumentasi merupakan salah satu bagian fotografi yang paling banyak diaplikasikan dalam setiap level masyarakat, karena fleksibilitasnya yang tidak terpaku pada aturan dasar fotografi dan juga fungsinya, yaitu mengabadikan suatu peristiwa yang terjadi dalam keseharian manusia baik secara individu, sampai level organisasi yang lebih besar.

Menurut Marry Warner (2002), dalam bukunya yang berjudul "Photography: a Cultural History", mengungkapkan definisi dokumenter secara umum, yaitu segala sesuatu representasi non-fiksi di buku atau media visual. Fotografi dokumenter adalah visualisasi dunia nyata yang dilakukan oleh seorang fotografer yang ditunjukkan untuk mengkomunikasikan sesuatu yang penting, untuk memberi pendapat atau komentar, yang tentunya dimengerti oleh khalayak. Ada dua hal yang harus dipahami dari definisi Foto Dokumentasi yaitu, mengkomunikasikan sesuatu yang penting

untuk memberi pendapat atau komentar, sesuatu yang penting disini bersifat subjektif dan dimengerti oleh khalayak, untuk membuat sebuah foto dokumenter yang bagus tentunya tidak hanya sekedar *snapshot* atau asal jepret, melainkan sebuah representasi visual dari keadaan yang menyentuh secara psikologi yang melibatkan emosi sebagai pengalaman personal.

Cangu Community School merupakan salah satu sekolah Internasional yang berada di Bali khususnya di Kabupaten Badung. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Swamitra Internasional Bali-Indonesia. Seperti halnya sekolah internasional lainnya, sebagian besar siswanya berasal dari 40+ negara asing yang menetap di Bali. Cangu Community School memiliki jenjang Pendidikan dari PAUD hingga SMA. Cangu Community School berlokasi di Jl. Subak Sari, Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali.

Hal yang sangat penting dan berkembangnya suatu perusahaan termasuk Cangu Community School. Pada program Magang MBKM ini, penulis dipercayai oleh mitra untuk mengerjakan berbagai media yang berhubungan dengan fotografi, videografi, maupun desain seperti, mendokumentasikan kegiatan siswa-siswi di sekolah, konten media sosial, *layout NewsLetter*, serta editing foto untuk kebutuhan promosi sekolah.

Cangu Community School gencar melakukan promosi dengan foto yang diunggah di akun media sosial sekolah "@cangucommunityschool". Dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengerjakan studi/projek independen bagaimana mendokumentasikan kegiatan untuk kebutuhan promosi di Cangu Community School. Foto yang akan dibuat berisi tentang berbagai kegiatan menarik, seperti kegiatan *Morning Activity*, *After School Activity*, *International Carnival*, *Helloweens*, dan kegiatan belajar mengajar yang terdapat di Cangu Community School. Adapun alasan pembuatan judul ini, karena penulis ingin mengembangkan dan menciptakan karya Foto Dokumenter yang dapat digunakan sebagai media promosi di

media sosial.

Foto Dokumeter merupakan visualisasi dunia nyata yang dilakukan oleh seorang fotografer yang ditunjukkan untuk mengkomunikasikan sesuatu yang penting, untuk memberi pendapat atau komentar, yang tentunya dimengerti oleh orang yang melihat. Seperti dalam perumusan penelitian ini, penulis ingin menunjukkan/memvisualisasikan bagaimana keberlangsungan kegiatan siswa di Cangu Community School.

Atas dasar fenomena di atas, rumusan masalah pada penulisan ini, yaitu:

1. Bagaimana cara memvisualisasikan kegiatan siswa di Cangu Community School?
2. Faktor apa yang mendukung foto kegiatan siswa di Cangu Community School dapat menarik jika divisualisasikan sebagai media promosi?

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan sumber tertulis bertujuan memberi pemahaman dan pengetahuan lebih mengenai karya pencipta. Sebagai referensi tertulis didapatkan dari kepustakaan, observasi, dan dokumentasi terkait penciptaan yang dimaksudkan. Menurut acuan yang melandasi tulisan ini, ada beberapa referensi yang dipergunakan, antara lain :

Tinjauan Tentang Street Photography

Fotografi jalanan (*street photography*) merupakan salah satu *genre* fotografi yang membidik kehidupan masyarakat urban yang berada di jalan dan sekitarnya dengan memotret apa adanya tanpa mengarahkan. Fotografi jalanan memotret orang-orang dengan menghadirkan *skyscrapers* maupun *cityscape* yang menghadirkan representasi wajah sebuah kota (Abdi 2011). Perkembangan fotografi jalanan tidak lepas dari sejarah fotografi yang lahir pada akhir abad ke-18 dan awal abad ke-19, pada masa pertumbuhan kota dan industri, yang dibangkitkan oleh kehebatan kesusastraan dan seni dalam merespons meningkatnya pengaruh daerah perkotaan khususnya London,

Paris, dan New York. Pada abad ke-19 tersebut, kota menjadi sentral gambar untuk kamera dalam berbagai bentuk pendekatannya (Clarke 1997). Street photography bukanlah melulu tentang jalan/jalanan Karakteristik yang sangat membentuk hampir seluruh *street Photography* adalah lokasi pemotretannya yang kebanyakan dilakukan pada ruang publik (*public space*), walaupun masih tidak menutup kemungkinan pendekatan street fotografi dilakukan pada ruang pribadi (*private space*). Salah satu karakteristik street photography adalah hampir setiap fotonya yang diambil secara candid, unstaged. Jadi dapat disimpulkan fotografi jalanan atau street photography adalah kegiatan memotret di ruang publik, dimana aktifitas manusia sebagai wadah untuk menyampaikan pesan dari fotografer dari poin of interest yang diinginkan. (Tomy Nurseta, 2015).

Salah satu pendekatan fotografi yang dianggap sebagai bentuk rekaman tentang kota yang apa adanya, adalah karya Berenice Abbott yang berjudul “Columbus Circle”. Dalam foto ini, Abbott, yang merupakan orang kepercayaan Eugene Atget, yang tidak membatasi kamera atau fokus lensa pada makna tertentu. Abbott menggunakan kamera dengan bermacam cara serta seplural mungkin (Clarke 1997). Abbott menggunakan kebenarannya sendiri dalam menggambarkan ruang kota New York pada masa itu. Abbott bercerita tentang ikon dari Amerika dan foto itu membuat kota seperti sebuah teks atau naskah utama yang menjadi pusat perhatian. Selain Abbott, tokoh lain adalah Eugene Atget. Menurut Clarke (1997), karya Atget lebih berbicara tentang psikologi, bukan pemetaan fisik dari kota Paris. Meskipun fotofotonya terlihat kosong tanpa sosok, Atget merunut waktu dan ritme dari rutinitas kehidupan dan dasar kebutuhan manusia yang membuat tanda di permukaan kota: tanda-tanda dari tempat tinggal yang sebenarnya. Atget terus mencari rahasia dari kota, dan bermaksud memasukkan hal itu ke dalam fotonya, hingga suatu saat Atget mendeklarasikan identitas kota, seolah-olah ada dalam sebuah cerita detektif. Salah satu foto karya Atget berjudul “Storefront,

Avenue des Gobelins” (1925), menggambarkan tentang manekin di sebuah etalase toko. Terdapat juga Garry Winogrand, fotografer New York. Winogrand menggambarkan kehidupan di New York melalui karya-karya fotonya dengan cara inovatif dan berbeda. Winogrand pun dianggap sebagai fotografer yang berhasil menetapkan cara baru dalam fotografi yaitu *street photography*. Selama tahun 1950-1960, Winogrand menyusuri trotoar sepanjang New York. Melalui persenjataan kamera dan puluhan gulungan rol film, Winogrand memotret kehidupan sehari-hari penduduk kota.



Foto 1 “Storefront, avenue des Gobelins”, 1925, karya Eugene Atget.
(Sumber: <http://www.getty.edu/>)

Tinjauan Tentang Visualisasi

Menurut Andrews (2016) "*Information visualisation (InfoVis) is the visual presentation of abstract information spaces and structures, together with accompanying interactions, so as to facilitate their rapid assimilation and understanding.*" Definisi di atas menyatakan bahwa, visualisasi informasi adalah sebuah teknik penyajian informasi dari data abstrak dan terstruktur dengan cara representasi visual yang efisien untuk mempermudah pengguna dalam memahami informasi serta memiliki kemampuan interaktif terhadap pengguna agar mempermudah dalam melakukan analisa informasi yang disajikan. Menurut Card, S. K., Mackinlay, J., & Shneiderman, B. (1999), menyatakan visualisasi adalah suatu metode menggunakan teknologi komputer untuk

menentukan metode terbaik dalam menampilkan data visual yang interaktif untuk memperkuat pengamatan. Berdasarkan definisi di atas menyatakan bahwa visualisasi adalah suatu teknik penggunaan komputer untuk menemukan metode terbaik dalam menampilkan data. Dengan menggunakan visualisasi, data yang ditampilkan dapat mempermudah peneliti untuk melihat data yang sulit dilihat dengan pemikiran sehingga peneliti bisa mengamati simulasi dan komputasi, juga memperkaya proses penemuan ilmiah dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam, salah satu contohnya adalah dengan menampilkan data atau informasi dalam bentuk gambar, grafik, pola dan warna.

Tinjauan Tentang Cangu Community School

Cangu Community School merupakan salah satu sekolah Internasional yang berada di Bali khususnya di Kabupaten Badung. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Swamitra Internasional Bali-Indonesia. Seperti halnya sekolah internasional lainnya, sebagian besar siswanya berasal dari 40+ negara asing yang menetap di Bali. Cangu Community School memiliki jenjang Pendidikan dari PAUD hingga SMA. Cangu Community School berlokasi di Jl. Subak Sari, Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali.

Cangu Community School merupakan sekolah Internasional yang sudah memiliki diakreditasi *The Council of International School (CIS)*. Cangu Community School menggunakan kurikulum International Baccalaureate dan dibuka untuk siswa prasekolah dari berbagai kewarganegaraan di dunia. Cangu Community School didirikan pada tahun 2001, yang awalnya hanya dengan 10 siswa dan 2 guru. Pada tahun 2005 Cangu Community School membuka pintu sekolah baru dengan 180 Siswa. Pada tahun 2009 Cangu Community School mendapat lisenensi Internasional dari Pemerintah Indonesia. Pada tahun 2014 Cangu Community School merayakan kelulusan pertama di Angkatan 1. Dengan perkembangan pariwisata

dan sekolah yang semakin pesat, pada tahun 2023 Canggü *Community School* sudah membuka Pendidikan dari (first step – Year 13), dengan sekiranya terdapat 600-an siswa yang berasal lebih dari empat puluh kewarganegaraan di dunia, Guru pengajar dari Indonesia maupun guru dari luar negeri, serta staff yang mengisi tempat di berbagai divisi.

Tinjauan Tentang Media Promosi

Pengertian Media menurut Purnamawati dan Eldarni (2001: 4), Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar. Gerlach dan Ely (1971), menjelaskan bahwa Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Selain itu, AECT (Association of Education and Communication Technology, 1977) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Dijabarkan juga oleh Djamarah (1995: 136), Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai Tujuan pembelajaran”.

“Promosi adalah sejenis komunikasi yang memberi penjelasan dan meyakinkan calon konsumen mengenai barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh perhatian, mendidik, mengingatkan dan meyakinkan calon konsumen”. Promosi merupakan alat komunikasi dan penyampaian pesan yang dilakukan baik oleh perusahaan maupun perantara dengan tujuan memberikan informasi mengenai produk, harga dan tempat. Informasi itu bersifat memberitahukan, membujuk, mengingatkan kembali kepada konsumen, para perantara atau kombinasi keduanya, Buchari Alma (2006: 179)

LANDASAN TEORI

Alih Pengetahuan

Menurut Notoatmojo (2012), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan, dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga. Pada program MBKM magang/praktik kerja, mahasiswa diperbolehkan memilih tempat untuk melakukan kegiatan magang/praktik kerja. Ada banyak pilihan mitra yang ditawarkan oleh Prodi Fotografi Institut Seni Indonesia Denpasar. Penulis sebagai mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM tersebut memilih kegiatan magang/praktik kerja di Canggü Community School. pada kegiatan ini penulis banyak mendapatkan hal-hal baru, seperti pada awal kegiatan MBKM magang/praktik kerja di Canggü Community School penulis pertama kali merasakan suasana kerja di Canggü Community School yang sudah tentu suasananya berbeda dengan kegiatan pembelajaran di kampus. Pengenalan lingkungan kerja dirasa cukup penting bagi penulis untuk menyesuaikan diri dengan budaya kerja pada tempat kerja yang dituju.

Dalam kegiatan magang/praktik kerja MBKM ini penulis juga mempelajari tentang foto sports, foto stage, foto konser, dan foto portrait dari kegiatan di Canggü Community School yang dirangkum dalam foto dokumentasi, yang akan dijadikan arsip pribadi sekolah dan sebagai sarana marketing/promosi untuk Canggü Community School. Tak hanya itu, penulis juga belajar tentang desain dan *layouting* yang akan dijadikan *Newsletter* dan *Yearbook* untuk akhir semester di Canggü Community School.

Alih Keterampilan

Menurut Soermarjadi (1992: 2) keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, keterampilan berasal dari Gerakan-gerakan

yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap, Gerakan tidak teratur itu berangsur-angsur berubah menjadi Gerakan-gerakan yang lebih halus, melalui proses koordinasi diskriminasi (perbedaan) dan integrasi (perpaduan) sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu.

Alih keterampilan dalam hal ini adalah berbagai bentuk keterampilan baru yang didapatkan selama pelaksanaan MBKM magang/praktik kerja di Canggü *Community School*. Ada banyak keterampilan yang didapat selama belajar di Prodi Fotografi, Institut Seni Indonesia Denpasar, antara lain adalah hal-hal mendasar tentang fotografi, videografi, editing, desain, *layouting*, dan teori metodologi yang telah diajarkan sebelumnya pada mata kuliah di semester-semester sebelumnya yang menjadi dasar dalam pengerjaan projek ini. Pengetahuan di perguruan tinggi juga dapat diimplementasikan pada saat proses merancang projek Foto Dokumentasi, yaitu Foto Dokumentasi Kegiatan Untuk Kebutuhan Promosi di Canggü *Community School*. Pada kegiatan magang, penulis banyak mendapatkan keterampilan baru ketika melaksanakan magang di Canggü *Community School*. Dalam pengerjaan projek tersebut, mahasiswa lebih terbiasa melaksanakan pemotretan foto dokumentasi di lingkungan sekolah. Selama magang/praktik kerja di Canggü *Community School*, penulis juga banyak memperoleh keterampilan baru khususnya pengoperasian software pengolahan layout sebuah desain seperti *Adobe Indesign*, serta keterampilan baru untuk *layouting* foto sebagai kebutuhan *NewsLetter* dan *Yearbook*.

Selain mendapat pembaharuan keterampilan dalam pemotretan, mahasiswa juga belajar banyak mengenai bagaimana dapat menciptakan foto yang dapat bercerita, sehingga penikmat dapat secara langsung mengetahui apa arti dari sebuah foto yang diciptakan. Selain itu mahasiswa juga mempelajari tentang bagaimana cara menghasilkan sebuah foto yang tampak menarik, sehingga mahasiswa dituntun

untuk menghasilkan foto yang dapat digunakan untuk mempromosikan Canggü *Community School*.

METODE PENCIPTAAN

Metode penciptaan merupakan tahap terpenting yang digunakan dalam proses penciptaan sebuah karya foto. Ide atau gagasan dalam karya foto diperoleh dari pengalaman pribadi yang dialami oleh pengkarya, oleh karenanya sebuah tahapan secara sistematis penting digunakan untuk menciptakan sebuah karya untuk memperkuat proses penciptaan karya, yaitu:

Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. (Nurdin dan Hartati, 2019: 173). Objek penelitian dapat berupa orang, keadaan, kondisi kegiatan, proses, dan lain-lain. Teknik ini dilakukan dengan pengamatan langsung ke Canggü *Community School*. Dalam proses Observasi ini yang dilakukan pada bulan Februari 2023 serta dilanjutkan kembali pada akhir bulan Agustus saat penulis kembali melaksanakan pembuatan projek Independen ini, penulis mendapatkan hasil penelitian yaitu, lokasi dari Canggü *Community School* ini yang terletak di Jl. Subak Sari, Tibubeneng, Kabupaten Badung, Bali. Fasilitas sekolah seperti, ruang kelas, perpustakaan, ruang guru, ruangan staff, lapangan basket, lapangan sepak bola, kolam renang, kanting, laboratorium, amphitheater, kantin, ruang drama, halaman bermain, ruang Yayasan, dan ruang kepala sekolah. Serta kegiatan yang ada di Canggü *Community School* seperti, kegiatan *Morning Activity*, *ASA (After School Activity)*, *Sport Day*, *Book Week*, *CCS International Carnival*, *Swimming Carnival*, *Sunset Concert*, dan kegiatan lainnya yang diselenggarakan pada hari-hari tertentu.

Studi Kepustakaan

Studi Pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penelitian (Martono, 2011: 97). Studi Pustaka dapat dilakukan dengan cara mencari informasi yang terdapat dalam artikel, tulisan, makalah, dan buku-buku pada penelitian sebelumnya. Dalam metode ini studi Pustaka digunakan dalam mencari hal-hal yang berkaitan dengan perancangan media komunikasi visual sebagai sarana perancangan projek. Dalam studi ini penulis mencari informasi mengenai foto dokumentasi dan fotografi komersial pada jurnal yang ada di media digital serta penulis juga mencari informasi secara langsung pada arsip tugas akhir jurusan fotografi yang ada di perpustakaan Institut Seni Indonesia Denpasar. Untuk menambah pengetahuan mengenai projek yang dibuat, penulis juga melakukan studi pustaka di arsip-arsip dokumentasi kegiatan Canggü Community School pada divisi Markom, hal ini bertujuan agar penulis mengetahui dasar-dasar dan proses bagaimana cara memvisualisasikan kegiatan siswa di Canggü Community School.

VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA

Karya Foto Berjudul “Pakaian Adat Sumatera Barat”



Foto 2. “Pakaian Adat Sumatera Barat”, 2023
(Sumber: Penulis, 2024)

Perayaan *International Carnival* merupakan kegiatan yang menarik, sekolah dipenuhi dengan kegembiraan, ketika siswa dari

berbagai negara dan latar belakang budaya yang berbeda berkumpul untuk menunjukkan tradisi mereka. Suasana semarak dengan dekorasi penuh warna, musik meriah, dan kedai makanan dari beragam negara internasional. Siswa mengenakan pakaian tradisional, salah satunya siswa internasional mengenakan pakaian yang berasal dari daerah Sumatera Barat. Hal ini merupakan kesempatan bagi siswa untuk belajar tentang budaya yang berbeda dan menjunjung sebuah toleransi. *International Carnival* di Canggü County School ini merupakan bukti komitmen sekolah dalam membina komunitas yang ramah dan toleransi.

Pada foto ini penulis menggunakan Teknik *street Photography* yaitu pemotretan tanpa mengarahkan gaya atau candid dengan pencahayaan natural dari belakang objek. Data teknis: ISO: 400, F: 2, Shutter: 1/200.

Karya Foto Berjudul “Book Character Dress-Up”



Foto 3. “Book Character Dress-Up”, 2023
(Sumber: Penulis, 2024)

Siswa di Canggü Community School didorong untuk berdandan seperti karakter buku favorit mereka dan menghidupkannya. Ini adalah kesempatan bagi siswa untuk memamerkan kreativitas mereka, sambil memikirkan cara membuat ulang pakaian dan aksesoris karakter favorit mereka. Seperti pada karya ini salah satu siswa mengenakan pakaian *Harry Potter*. Hal ini dapat mendorong kecintaan membaca dan literasi, karena siswa dapat berbagi buku dan karakter favorit mereka dengan teman-temannya. Ini adalah cara yang

bagus untuk menghidupkan dunia buku dan menciptakan rasa kebersamaan di kalangan siswa.

Pada foto ini menampilkan seorang siswa dengan berpakaian *Harry Potter* berdiri di suatu Lorong antara rak buku di perpustakaan sekolah, sembari membaca buku favoritnya. Pada foto ini menggunakan komposisi simetris. Penulis menggunakan Teknik *street photography* tanpa mengarahkan atau menseting objek foto agar objek foto dapat terlihat natural dan candid, dengan pemotretan menggunakan *eye angle*. Pemotretan foto ini mengandalkan cahaya yang berasal dari lampu ruangan, dan tidak menggunakan pencahayaan tambahan (flash). Data teknis: ISO: 1000, F: 1.8, Shutter: 1/125.

Karya Foto Berjudul “Jeriring”



Foto 4. “Jeriring”, 2023
(Sumber: Penulis, 2024)

Canggu Community School sepenuhnya merangkul hubungan dengan masyarakat dan budaya lokal Bali. Sekolah memfasilitasi dan mengundang seniman Bali untuk bersedia mebagi ilmu dan pengetahuan mengenai budaya Bali terutama tarian Bali yang termuat dalam kelas Drama di Canggu Community School. Dalam karya foto ini menampilkan seorang siswa yang belajar mempraktekan gerak dasar dari sebuah tarian Bali. Gerakan ini disebut Jeriring, dimana jari-jari dari kedua tangan digerakan bergetar bersamaan.

Penulis menggunakan Teknik *street photography* tanpa mengarahkan atau menseting objek foto agar objek foto dapat

terlihat natural dan candid, dengan pemotretan menggunakan *eye angle*. Pemotretan foto ini mengandalkan cahaya yang berasal dari lampu ruangan, dan tidak menggunakan pencahayaan tambahan (flash). Data teknis: ISO: 2000, F: 1.8, Shutter: 1/125.

Karya Foto Berjudul “Balap Perahu”



Foto 5. “Balap Perahu”, 2023
(Sumber: Penulis, 2024)

Morning Activity merupakan kegiatan rutin setiap pagi sebelum siswa early years melaksanakan proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini siswa dibebaskan bermain dan mempraktekkan apa yang mereka pelajari sembari mengasah kreatifitas mereka, dengan segala mainan. Dalam hal ini Canggu Community School juga mendukung kesejahteraan siswa dengan kesempatan belajar dan bermain di ruang terbuka.

Pada karya foto ini menampilkan tiga orang siswa yang bermain permainan balap perahu yang mereka ciptakan sendiri. Hal ini menunjukkan terciptanya kreatifitas dan rasa kompetisi antar siswa yang terlihat dari ekspresi mereka yang tapak tegang menatap masing-masing perahu yang dimiliki.

Penulis menggunakan Teknik *street photography* tanpa mengarahkan atau menseting objek foto agar objek foto dapat terlihat natural dan candid, dengan pemotretan menggunakan *eye angle*. Pemotretan foto ini menggunakan cahaya alami dari matahari yang berasal dari samping objek (*side light*). Data teknis: ISO: 250, F: 2, Shutter: 1/1250.

Karya Foto Berjudul “Michael Jordan Style”



Foto 6. “Michael Jordan Style”, 2023
(Sumber: Penulis, 2024)

Berolahraga sebagai pelajar menawarkan banyak manfaat yang melampaui kebugaran fisik. Melakukan aktivitas fisik secara teratur tidak hanya membantu menjaga kesehatan tubuh tetapi juga berkontribusi terhadap kesejahteraan siswa secara keseluruhan. Berpartisipasi dalam olahraga mengajarkan keterampilan hidup yang penting seperti kerja tim, komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu. Selain itu, dengan berolahraga, siswa dapat bersenang-senang, menjalin pertemanan, dan mendapatkan pelajaran berharga yang akan bermanfaat bagi mereka baik dalam kehidupan akademis maupun pribadi.

Dalam foto ini menampilkan objek seorang siswa yang sedang bertanding basket dengan gaya yang menyerupai gaya Michael Jordan yang ada pada logo sepatu Nike edisi Air Jordan. Penempatan objek foto ditengah bertujuan untuk mmempertegas suatu objek. Serta ditambah dengan adanya background dua orang siswa yang berada di sebelah kanan dan kiri objek menimbulkan kesan simetris pada komposisi karya foto yang dibuat. Pada pembuatan foto ini penulis menggunakan shutter speed yang besar, yang bertujuan objek yang difoto tampak beku, sehingga penulis dapat menciptakan pose objek yang menarik, tanpa adanya pengarahannya dari penulis. Data teknis: ISO: 1000, F:2, Shutter: 1/800.

KESIMPULAN

Fotografi dokumentasi sangat cocok digunakan untuk mengabadikan momen dari suatu kegiatan di Canggü Community School. Selain itu foto dokumentasi juga dapat digunakan untuk keperluan komersil atau promosi baik di website maupun di media sosial Canggü Community School. Dalam pembuatan karya foto yang dapat digunakan sebagai media promosi, penulis memvisualisasikan kegiatan siswa dengan konsep *street photography*, dimana penulis tidak mengarahkan gaya kepada siswa sebagai objek foto. Hal ini bertujuan agar karya foto yang dibuat tampak natural secara berkegiatan maupun ekspresi.

Dalam sebuah perusahaan atau sekolah swasta sangat penting diperlukannya suatu promosi untuk menunjang, meningkatkan, dan menyebarkan branding dari sekolah tersebut. Jadi dalam laporan akhir MBKM magang/praktik kerja ini, penulis merancang Visualisasi Kegiatan Siswa Di Canggü Community School Sebagai Media Promosi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Y., 2011. *Photography From My Eyes: Semua Hal Yang Perlu Anda Ketahui untuk Menjadi Fotografer Serba Bisa*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Clarke, G., 1997. *The Photograph*. Oxford: Oxford University Press.
- Gumilar, A., & Nadila Putri, S. (2010, November 1). Dokumentasi - Fotografiana. Retrieved from fotografi.upi.edu website: <http://fotografi.upi.edu/home/6-keahlian-khusus/2-dokumentasi>
- Kusrini. 2015. “Potret Diri Digital dalam Seni dan Budaya Visual”. *Journal of Urban Society's Arts*, 2(2), 111-122. doi:<http://dx.doi.org/10.24821/jousa.v2i2.1448>
- Mulyanto, Edi S. 2007. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta: ANDI

- Paulus, Edison dan Laely Indah Lestari. 2011.
Buku Saku Fotografi. Jakarta: PT. Elex
Media Komputindo.
- StackPath. (2010). Retrieved July 4, 2023, from
www.ccsbali.com website:
<https://www.ccsbali.com/>
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
(Bandung: ALFABETA)